

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
PEMAHAMAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP
KINERJA USAHA MIKRO
(Studi pada warung makan pecel lele Lamongan
di Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

OKTAVIYANI DIAN SYAFITRI
NIM. 4318027

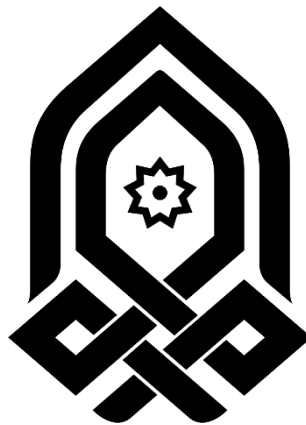
**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
PEMAHAMAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP
KINERJA USAHA MIKRO
(Studi pada warung makan pecel lele Lamongan
di Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

OKTAVIYANI DIAN SYAFITRI
NIM. 4318027

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **OKTAVIYANI DIAN SYAFITRI**

NIM : 4318027

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Studi pada Warung Makan Pecel Lele Lamongan di Kabupaten Pekalongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang sudah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Mei 2022

Yang Menyatakan



OKTAVIYANI DIAN SYAFITRI
NIM. 4318027

NOTA PEMBIMBING

Dr.AM.M Khafidz Ma'shum, M.Ag

Jl. Perum Pisma Griya Asri Blok A No. 5 Denasri Kulon Batang

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Oktaviyani Dian Syafitri

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : OKTAVIYANI DIAN SYAFITRI
NIM : 4318027
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
PEMAHAMAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA
MIKRO (Studi pada warung makan pecel lele Lamongan di
Kabupaten Pekalongan)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 12 Mei 2022
Pembimbing

Pengesahan Pembimbing Skripsi FEBI
Pengesahan Pembimbing Skripsi FEBI
Pengesahan Pembimbing Skripsi FEBI
Pengesahan Pembimbing Skripsi FEBI

Dr.AM. M. Khafidz MS, M. AG
NIP.197806162003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : Oktaviyani Dian Syafitri

NIM : 4318027

**Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pemahaman Sistem
Informasi Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan terhadap
Kinerja Usaha Mikro pada Warung Makan Pecel Lele
Lamongan di Kabupaten Pekalongan**

Telah diujikan pada hari tanggal dan dinyatakan **LULUS** serta diterima
sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Tamamudin, S.E., M.M
NIP. 197910302006041018

Penguji II

Wahid Wahyu A.W, S.E., M.Si
NIP. 198410312019081001

Pekalongan,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Niat adalah ukuran dalam menilai benarnya suatu perbuatan. Oleh karena itu ketika niatnya benar, maka perbuatan itu benar, dan jika niatnya buruk, maka perbuatan itu buruk”

(Imam An Nawawi)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(Q.S Ar Rad 11)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya Bapak Itang dan Ibu Sriyati yang selalu memberikan dukungan dan doa serta telah banyak berkorban waktu, tenaga dan materi kesejahteraan saya di masa yang akan datang.
2. Keluarga besar saya yang selalu memberi semangat untuk penyelesaian skripsi ini.
3. Almamater saya Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. AM. M. Khafidz Ma'shum, M. Ag selaku dosen pembimbing yang dengan sangat sabar memberikan arahan dan pembimbing kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ade Gunawan M,M selakiu dosen wali yang senantiasa memberikan semangat dan arahan dari awal semester.
6. Seseorang istimewa Tri Nurul Hakiki yang senantiasa menemani, memberikan semangat serta pengorbanan baik materil maupun non materil selama ini.
7. Kepada Sahabat "Ayank Bombardir" Yasmin Afnan Soleha, Rizki fani sabella, Mutiara Nurbanisa, Rafita Fani Eka Suci, Alfizahri, Eva Monika ,Miftahur Riskiyah, Nadhifatul Anna, Wiwit Sufiyati dan seluruh teman seperjuangan jurusan Akuntansi Syariah 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

ABSTRAK

OKTAVIYANI DIAN SYAFITRI. 2022. PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PEMAHAMAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO. Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. AM. M. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

UMKM mempunyai peran besar terhadap kemajuan perekonomian di Indonesia yang menyebabkan pemberdayaan UMKM menjadi prioritas dalam ekonomi global namun sejak pandemi covid-19 pada tahun 2019 UMKM khususnya usaha mikro mengalami penurunan kinerja. Usaha mikro warung makan pecel lele Lamongan di Kabupaten Pekalongan juga terkena dampaknya. Terdapat beberapa masalah yang dapat ditinjau dari dua faktor. Faktor internal yaitu lemahnya pemodal, sumber daya manusia, pemasaran produk, dan produksinya. Faktor eksternal yaitu masalah yang muncul dari berbagai pihak pesaing, pemerintah, pelanggan dan tingkat perekonomian. Banyak usaha mikro mengalami kesulitan untuk mengembalikan pinjaman kredit akibat naiknya suku bunga lokal, selain itu adanya kesulitan dalam proses produksi akibat harga bahan baku yang naik akibat berubahnya nilai tukar dollar terhadap nilai rupiah terhadap barang impor, dan sering mengalami keterlambatan dalam pengembangan usahanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer, dengan populasi yakni seluruh usaha warung makan pecel lele Lamongan di Kabupaten Pekalongan. Penentuan sampel menggunakan teknik *Quota sampling* yaitu pengambilan sampel hanya berdasarkan pertimbangan peneliti saja, kriteria sampel telah ditentukan terlebih dahulu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 85 responden

Hasil penelitian ini menunjukkan, secara parsial variabel literasi keuangan syariah dan pemahaman sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro pada warung makan pecel lele Lamongan di Kabupaten Pekalongan. Variabel pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro pada warung makan pecel lele Lamongan di Kabupaten Pekalongan. Keseluruhan variabel independen, memiliki kontribusi sebesar 27,6% dalam menerangkan variabel Kinerja usaha mikro (Y). Sementara sisanya 0,724 atau 72,4 % dijelaskan oleh Variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Literasi Keuangan Syariah, Sistem Informasi Akuntansi, Pengelolaan Keuangan, Kinerja Usaha Mikro

ABSTRACT

OKTAVIYANI DIAN SYAFITRI. 2022. PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PEMAHAMAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO. Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. AM. M. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

MSMEs have a major role in economic progress in Indonesia, which causes MSME empowerment to become a priority in the global economy, but since the COVID-19 pandemic in 2019, MSMEs, especially micro-enterprises, have experienced a decline in performance. The micro business of the Lamongan catfish pecel food stall in Pekalongan Regency was also affected. There are several problems that can be viewed from two factors. Internal factors are weak capital, human resources, product marketing, and production. External factors are problems that arise from various competitors, the government, customers and the level of the economy. Many micro-enterprises have difficulty repaying credit loans due to rising local interest rates, in addition to difficulties in the production process due to rising raw material prices due to changes in the dollar exchange rate against the rupiah against imported goods, and often experiencing delays in business development.

This study uses a quantitative approach. The type of data used is primary data, with a population of all Lamongan catfish pecel food stalls in Pekalongan Regency. Determination of the sample using the Quota sampling technique, namely the sampling is only based on the consideration of the researcher, the sample criteria have been determined in advance. The sample in this study amounted to 85 respondents

The results of this study indicate, partially, the variables of Islamic financial literacy and understanding of accounting information systems have no effect on the performance of micro businesses at the Lamongan catfish pecel food stall in Pekalongan Regency. Financial management variables affect the performance of micro-enterprises at the Lamongan catfish pecel food stall in Pekalongan Regency. All independent variables have a contribution of 27.6% in explaining the micro business performance variable (Y). While the remaining 0.724 or 72.4% is explained by other variables not examined.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Accounting Information Systems, Financial Management, Micro Business Performance

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dari awal perkuliahan samapi saat ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Zainal Mustakim, M.A., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin,S.E., M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan.
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A, Ak., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan.
6. Dr. AM. M. Khafidz Ma'shum, M. Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ade Gunawan, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
8. Dr. Tamamudin, S.E., M.M dan Wahid Wachyu Adi Winarto, S.E., M.Si sebagai dosen penguji.
9. Seluruh dosen yang telah memberikan wawasan serta ilmu yang bermanfaat selama menempuh perkuliahan di Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
10. Kedua Orang tua dan keluarga besar yang senantiasa memenjatkan doa, serta memberikan semangat.
11. Kepada Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.

Akhir kata saya berhadap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 12 Mei 2022
Penulis



OKTAVIYANI DIAN SYAFITRI
NIM. 4318027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian.....	15
E. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori	17
1. Teori <i>Resouch Based Teory</i>	18
2. Literasi Keuangan Syariah	18

a.	Pengertian literasi keuangan syariah.....	18
b.	Indikator literasi keuangan syariah	19
3.	Sistem Informasi Akuntansi.....	20
a.	Pengertian sistem informasi akuntansi.....	20
b.	Komponen sistem informasi akuntansi	22
c.	Indikator pemahaman sistem informasi akuntansi	22
d.	Fungsi sistem informasi akuntansi.....	23
e.	Tujuan sistem informasi akuntansi	23
4.	Pengelolaan Keuangan.....	24
a.	Pengertian Laporan keuangan.....	24
b.	Faktor perilaku pengelolaan keuangan	25
c.	Indikator laporan keuangan	25
d.	Fungsi pengelolaan keuangan	26
5.	Kinerja Usaha.....	27
a.	Pengertian Kinerja usaha mikro.....	27
b.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja usaha mikro	28
c.	Indikator Kinerja usaha mikro	29
6.	Usaha Mikro	29
a.	Pengertian UMKM.....	29
b.	Kriteria UMKM.....	29
B.	Telaah Pustaka	30
C.	Kerangka Berpikir	34
D.	Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN39

A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
B.	Populasi dan Sampel	39
1.	Populasi.....	39

2. Sampel.....	40
C. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel	40
1. Variabel Bebas (Independen Variabel)	40
2. Variabel Terikat (Dependen Variabel).....	41
3. Definisi Oprasional Variabel	41
D. Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Metode Analisis Data	45
1. Uji Instrumen	45
a. Uji Validitas.....	45
b. Uji Reliabilitas.....	46
2. Uji Asumsi Klasik.....	46
a. Uji Normalitas	47
b. Uji Multikolinearitas.....	47
c. Uji Heteroskedastisitas	48
3. Regresi linier Berganda.....	48
4. Uji Hipotesis.....	49
a. Uji t (Parsial)	49
b. Koefisien Determinasi R^2	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Data	51
B. Analisis Data	54
1. Hasil Uji Instrumen	54
a. Uji Validitas.....	54
b. Uji Reliabilitas.....	56
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	57

a. Uji Normalitas	57
b. Uji Multikolinearitas.....	59
c. Uji Heteroskedastisitas	60
3. Analisis Regresi linier Berganda	61
4. Analisis Uji Hipotesis	64
a. Uji t (Parsial)	64
b. Analisis Koefisien Determinasi R^2	65
C. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Keterbatasan Penelitian.....	72
C. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	77
1. Lampiran 1	I
2. Lampiran 2	II
3. Lampiran 3	V
4. Lampiran 4.....	XV
5. Lampiran 5	XXII
6. Lampiran 6.....	XXIII

PEDOMAN LITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vocal

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dilambangkan dengan tanda dan harkat.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harkat dan huruf.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـُو	Fathah dan wau	Au	a dan u

c. Vokal Panjang

Dilambangkan dengan harkat dan huruf, ditransliterasikan dengan huruf dan tanda.

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...ي	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta'marbutah

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t". Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis raudah al-aṭfāl.

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Contoh : طَلْحَةَ di tulis talḥah.

Jika pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh : الْمَدِينَةُ الْمِنَوْرَةُ ditulis al-Madīnah al-Munawwarah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh : رَبَّنَا ditulis rabbanā, الْبِرّْ ditulis al-birr

6. Hamzah

Transliterasi hamzah dengan apostrof hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh : تَأْخُذُونَ ditulis ta'khuzūna, إِنَّ ditulis inna.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Pekalongan, 3
Tabel 1.2	Perkembangan Usaha Mikro Kabupaten Pekalongan, 4
Tabel 3. 1	Definisi Operasional Variabel, 41
Tabel 4. 1	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 52
Tabel 4.2	Data Responden Berdasarkan Usia, 52
Tabel 4. 3	Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 53
Tabel 4. 4	Data Responden Berdasarkan Lama Berdirinya Usaha, 54
Tabel 4. 5	Hasil Uji Validitas, 55
Tabel 4. 6	Hasil Uji Reliabilitas, 57
Tabel 4. 7	Hasil Uji Normalitas, 58
Tabel 4. 8	Hasil Uji Multikolinieritas, 59
Tabel 4. 9	Hasil Uji Heteroskedastisitas, 60
Tabel 4. 10	Hasil Uji Regresi Linier Berganda, 61
Tabel 4. 11	Hasil Uji t (Parsial), 66
Tabel 4. 12	Hasil Uji Koefisien Determinasi, 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir, 34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian, I

Lampiran 2 Angket Penelitian, II

Lampiran 3 Tabulase Penelitian, V

Lampiran 4 Output Olahan SPSS, XV

Lampiran 5 Dokumentasi, XXII

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup, XXIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja usaha merupakan penentuan dalam ukuran tertentu yang kemudian dapat mengukur suatu keberhasilan usaha dalam menghasilkan keuntungan (Kusumadewi, 2017). Kinerja dalam suatu usaha ditentukan oleh bagaimana suatu perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan yang akan meningkatkan kemakmuran suatu usaha. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai sebuah organisasi dituntut memiliki kinerja yang baik. Kinerja menjadi isu dunia saat ini. Hal tersebut terjadi sebagai konsekuensi tuntutan masyarakat terhadap kebutuhan akan pelayanan prima atau pelayanan yang bermutu tinggi. Mutu tidak terpisahkan dari standar, karena kinerja diukur berdasarkan standar. Melalui kinerja, diharapkan dapat menunjukkan kontribusi profesionalnya secara nyata dalam meningkatkan mutu pelayanan yang berdampak terhadap pelayanan secara umum pada organisasi tempatnya bekerja, dan dampak akhir bermuara pada kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (Wibowo, 2017). Tingkat kinerja yang dicapai UMKM merupakan indikator seberapa efisien UMKM tersebut dalam mengkombinasikan sumber daya ekonomisnya. Kementerian Keuangan Republik Indonesia mengungkapkan bahwa salah satu bidang yang paling tepat dalam usaha meningkatkan perekonomian nasional adalah UMKM. Presiden RI pada laman bisnis.com (2020)

menuturkan bahwa perekonomian ditingkat daerah dapat didorong melalui sektor UMKM. Berada dikawasan Jawa Tengah, Menurut Dinas Perindustrian dan Koperasi Kabupaten Pekalongan memiliki 6.666 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat. UMKM mempunyai peranan penting dalam menopang perekonomian di suatu negara. Fungsi di bangunya UMKM adalah untuk meningkatkan ekonomi, mengurangi kemiskinan, dapat terciptanya lapangan pekerjaan dan dapat menaikkan nilai tambah bagi perekonomian nasional yang mampu bersaing. Penunjang terbesar perekonomian Indonesia didominasi dengan keberadaan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Berdasarkan data kementerian Koprasi dan Usaha Kecil dan Menengah bulan maret 2021, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 61,07%, penyerapan tenaga kerja sebanyak 97%, serta dapat menghimpun sampai 60,42% dari total investasi di Indonesia. Besarnya peran UMKM terhadap kemajuan perekonomian di Indonesia menyebabkan pemberdayaan UMKM menjadi prioritas dalam ekonomi global. UMKM terdiri dari usaha mikro, usaha kecil, ddan uusaha Menengah (www.kemenkeu.go.id). Dari pengklasifikasian UMKM tersebut, usaha mikro adalah usaha yang paling banyak ada di Kabupaten Pekalongan dan dari 3 tahun terakhir mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari data berikut.

Tabel 1.1 Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Pekalongan

No	Bidang Usaha	Jumlah Usaha
Usaha Mikro		
1.	Kuliner	2.562
2.	Fashion	2.095
3.	Pendidikan	3
4.	Otomotif	89
5.	Teknologi	198
	Jumlah	4.947
Usaha Kecil		
1.	Kuliner	1.210
2.	Fashion	455
3.	Pendidikan	5
4.	Otomotif	0
5.	Teknologi	9
	Jumlah	1.679
Usaha Menengah		
1.	Kuliner	23
2.	Fashion	12
3.	Pendidikan	0
4.	Otomotif	5
5.	Teknologi	0
	Jumlah	40

Sumber : Disperidakop Kabupaten Pekalongan, 2022

Tabel 1.2 Perkembangan Usaha Mikro Kabupaten Pekalongan

Usaha Mikro Kabupaten Pekalongan	
Tahun	Jumlah
2019	37.399
2020	37.595
2021	38.725

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Pekalongan, 2022

Menurut Dewi dan Martadinata (2018) usaha mikro adalah suatu usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan dan atau badan usaha mikro yang memenuhi ciri-ciri sebagai usaha mikro. Ciri-ciri usaha mikro adalah mempunyai kekayaan bersih tidak melebihi Rp 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan atau mempunyai hasil penjualan tahunan tidak melebihi Rp 300.000.000. Menurut data dari Dinas Perindustrian perdagangan dan koprasi Kabupaten Pekalongan menyatakan bahwa kinerja usaha mikro mengalami penurunan. Berdasarkan data survei yang dilakukan oleh Lembaga Ilmu Pemahaman Indonesia (2020) menunjukkan bahwa selama pandemi 94,69 usaha mengalami penurunan kinerja. Kinerja usaha mikro mengacu pada prestasi kerja/hasil kerja yang diraih oleh pelaku usaha mikro dari segi kualitas serta kuantitas dalam menyelesaikan berbagai tugas di dalam usaha dalam kurun waktu tertentu, kemudian akan dikaitkan dengan standar dan nilai yang ditentukan dari sebuah usaha (Arimbawa, 2016).

Berdasarkan data dari BPS tahun 2021 sektor perekonomian khususnya, mengalami pertumbuhan mencapai 3,69% lebih baik dibanding

tahun 2020 (www.bps.go.id, 2021). Namun peran usaha mikro bukannya tanpa ada masalah, terdapat beberapa masalah yang dapat ditinjau dari dua faktor. Faktor internal yaitu lemahnya pemodalannya, sumber daya manusia, pemasaran produk, dan produksinya. Faktor eksternal yaitu masalah yang muncul dari berbagai pihak pesaing, pemerintah, pelanggan dan tingkat perekonomian. Banyak usaha mikro mengalami kesulitan untuk mengembalikan pinjaman kredit akibat naiknya suku bunga lokal, selain itu adanya kesulitan dalam proses produksi akibat harga bahan baku yang naik akibat berubahnya nilai tukar dollar terhadap nilai rupiah terhadap barang impor, dan sering mengalami keterlambatan dalam pengembangannya sehingga kalah bersaing terhadap perusahaan besar. Meskipun memiliki peran yang strategis untuk mengembangkan kinerja usaha tidaklah mudah.

Faktor yang mempengaruhi penurunan kinerja usaha mikro adalah pelaku usaha mikro keterbatasan dalam kemampuan perencanaan keuangan. Literasi keuangan sangat diperlukan bagi pelaku usaha termasuk UMKM agar UMKM mampu menentukan pilihan dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas. Literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha (Anggraeni, 2015). Menurut Dahmen and Rodriguez (2014) juga

mengungkapkan bahwa Pemahaman dalam peningkatan literasi keuangan diperlukan bagi pelaku usaha dalam penyusunan laporan keuangan usahanya yang dapat digunakan untuk pencairan pendanaan. Literasi keuangan syariah adalah perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai syariat Islam didalamnya. Literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan (seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi). Ada juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq, dan shadaqah. aspek lainnya adalah tentang zakat dan warisan (Djuwita, 2018).

Bank Dunia menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia hanya 20%. Hal ini lebih rendah dibandingkan dengan negara ASEAN seperti Filipina 27%, Malaysia 66%, Thailand 73%, dan Singapura 98%. Banyak negara telah melakukan penelitian tingkat literasi keuangan terkait dengan kebijakan nasional.

Oleh sebab itu, pada tanggal 19 November 2013, Presiden Republik Indonesia meluncurkan strategi nasional terkait literasi keuangan diantaranya :

1. Edukasi dan kampanye nasional mengenai literasi keuangan
2. Penguatan infrastruktur literasi keuangan
3. Pengembangan produk dan jasa keuangan (Anggraeni, 2015).

Otoritas Jasa Keuangan (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan Indonesia meningkat 35,7% sedangkan untuk literasi keuangan syariah berada pada posisi 9,1%. Artinya dari 100 penduduk hanya 9 orang yang mengetahui tentang produk dan jasa keuangan syariah. Saat ini pusat keuangan syariah masih didominasi oleh negara Inggris dan Malaysia padahal Indonesia merupakan negara dengan mayoritas muslim terbesar di dunia, seharusnya Indonesia menjadi pusat keuangan syariah dunia (Nugroho & Tamala, 2018).

Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti pada beberapa pelaku usaha mikro di warung makan pecel lele Lamongan di Kabupaten Pekalongan tingkat literasi keuangan syariah mereka masih rendah. Dilihat beberapa dari pelaku usaha yang tidak memperhatikan dalam perencanaan keuangannya dan dalam masalah permodalan mereka tidak banyak yang menggunakan jasa perbankan syariah yang mana banyak memberikan keuntungan untuk perkembangan usaha, salah satunya yaitu pembiayaan yang menggunakan prinsip bagi hasil yang mana untung dan rugi di bagi rata antara pemilik usaha dengan lembaga keuangan. Dengan itu pelaku usaha dapat mengajukan pembiayaan untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha dan dapat meningkatkan kinerja usahanya.

Mega Elsy D (2019) mengatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap kinerja UMKM, hal itu didukung oleh penelitian dari Savera Wahyuni dan Wawan Sadyo Nugroho (2021) yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap Kinerja usaha mikro. Namun

menurut Olawale and Garwe (2010) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM. Diana Djuwita, Ayus Ahmad Yusuf (2018), melakukan penelitian dengan judul Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perkembangan usaha pedagang.

Seperti yang diketahui bahwa usaha mikro merupakan organisasi yang ukurannya lebih kecil dan sering dikatakan “miskin sumberdaya” baik sumberdaya manusia, keuangan maupun material, dan memiliki kontrol yang rendah terhadap faktor eksternal. Agar tetap bisa kompetitif, usaha mikro butuh menggunakan TI dalam tingkatan yang sesuai dengan ukuran perusahaan. Jika tanpa adanya hal ini dapat diyakini bahwa usaha mikro akan tetap lemah dibanding perusahaan besar dalam hal pemasaran, perdagangan, dan sebagainya.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan baik skala kecil maupun skala besar. Keluaran dari sistem informasi akuntansi adalah berupa informasi mengenai laporan keuangan yang telah diproses dari data transaksi. SIA merupakan sesuatu yang wajib di ketahui dan mengerti pelaku usaha mikro untuk bersaing secara universal. Pemerintah berharap dengan menggunakan teknologi informasi kinerja usaha akan meningkat.

Informasi akuntansi mempunyai peranan yang penting agar dapat meraih keberhasilan bisnis (Pinasti, 2001). Informasi akuntansi mampu dijadikan dasar yang andal untuk memutuskan kebijakan dalam mengelola usaha, diantaranya untuk penentuan harga, pengembangan pasar, maupun untuk keputusan investasi (Wahidin, 2006). Tapi kenyataannya pengusaha mikro yang tidak menggunakan informasi akuntansi di dalam pengelolaan usahanya membuat mutu pembukuan keuangan pada UMKM masih sangat rendah.

Sebagian usaha mikro masih menggunakan pencatatan secara sederhana yaitu dengan menggunakan kertas untuk pengarsipan data transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Beberapa masih ada pelaku umkm yang belum melakukan pencatatan atau pembukuan, sehingga berdampak terhadap perkembangan usahanya, hal tersebut terjadi dikarenakan minimnya Pemahaman akan SIA. Novia Amanda Lestari (2019) menjelaskan Pemahaman pemilik bisnis tentang informasi akuntansi masih belum berkembang. Dalam contohnya, jika disuatu UMKM pemimpinnya memiliki Pemahaman akuntansi yang baik serta dapat menyusun laporan keuangan usaha dengan baik, apabila hasil laporan akhir tahun disuatu usaha mengalami peningkatan dapat diambil keputusan untuk menambah produksi dan mengembangkan lagi usahanya. Apabila mengalami penurunan, dapat diambil keputusan untuk mengurangi produksi usahanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Purnata & Suardhika (2019) yaitu sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada UKM di Kota Denpasar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mauliansyah & Syaputra (2019) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Riana & Rianty (2019) bahwa tidak ada pengaruh antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha.

Untuk menghasilkan kinerja yang baik pelaku UMKM harus tahu bagaimana cara mengelola keuangan usahanya. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu hal yang sering diabaikan oleh pelaku UMKM. Keterbatasan Pemahaman mereka tentang akuntansi menyebabkan mereka tidak mampu untuk mengelola keuangan dengan baik dan hal itu akan mempengaruhi kinerja usaha mereka. (Anggraeni, 2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profesionalisme dalam pengelolaan keuangan akan membantu pelaku usaha terkait dengan pengelolaan usaha dimulai dari anggaran, perencanaan simpanan dana usaha serta Pemahaman dasar atas keuangan untuk mencapai tujuan keuangan usaha. Dalam mengelola sebuah usaha perlu pengelolaan keuangan yang baik agar menghasilkan kinerja yang baik pula. Jika aspek keuangan semakin baik maka kinerja usaha mikro akan semakin naik.

Pengelolaan keuangan didalam suatu usaha menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan

dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain:

1. UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan
2. UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik.
3. UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya
4. UMKM dapat membuat anggaran yang tepat
5. UMKM dapat menghitung pajak
6. UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu (Ardila, Romain, & Mardani, n.d.).

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi perusahaan mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM

yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Alasan pelaku UMKM tidak menggunakan akuntansi antara lain adalah akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting. Beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa tanpa akuntansi pun perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba. Banyak pelaku UMKM merasa bahwa perusahaan mereka berjalan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Ketika mereka mendapatkan pertanyaan mengenai laba yang didapatkan setiap periode, mereka tidak bisa menunjukkan dengan nominal angka melainkan dengan aset berwujud seperti tanah, rumah, atau kendaraan. Lebih lanjut, aset tersebut didapatkan tidak hanya dengan dana perusahaan tetapi terkadang ditambah dengan harta pribadi. Aset tersebut terkadang juga bukan digunakan untuk perusahaan namun digunakan untuk kepentingan pribadi dan tidak terdapat pencatatan ataupun pemisahan di antara keduanya. Hal ini menyebabkan perkembangan perusahaan khususnya dalam hal kinerja keuangan tidak dapat diketahui secara jelas.

Pelaku usaha mikro pada umumnya hanya melakukan pencatatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran, masih mencampurkan uang pribadi dan uang usaha bahkan ada yang tidak mencatat sewa tempat sebagai beban usaha, sehingga usaha terlihat menghasilkan laba yang besar karena beban tidak dicatat sebagaimana mestinya. Akibatnya adalah pencatatan tidak menggambarkan kondisi keuangan usaha yang

sesungguhnya. Banyak usaha mikro yang tidak bertahan lama di Kabupaten Pekalongan khususnya pada industri makanan warung makan pecel lele Lamongan di Kabupaten Pekalongan dikarenakan pengelolaan keuangan yang tidak tepat. Pengelolaan keuangan yang tidak tepat juga mengakibatkan penetapan harga pokok penjualan yang ditetapkan tidak tepat. Dampaknya adalah perusahaan akan mengalami kerugian dan mengakibatkan kebangkrutan. Oleh karena itu pengelolaan keuangan menggunakan akuntansi adalah hal yang sangat diperlukan sebagai solusi masalah manajemen keuangan usaha. Banyak permasalahan di usaha mikro yang berkaitan dengan aspek keuangan antara lain perkembangan perusahaan tidak signifikan, kinerja keuangan buruk, laba perusahaan sulit meningkat, ketidakmampuan dan ketidakmauan sumber daya untuk menggunakan akuntansi, dan lain-lain. Dari berbagai masalah tersebut, yang menjadi masalah utama adalah ketidakmampuan dan ketidakmauan sumber daya atau pelaku usaha untuk menggunakan akuntansi dalam kaitannya dengan pengelolaan dana yang mereka miliki. Sumber dana dan jenis penggunaan dana harus dicatat dengan tepat agar tidak terjadi penyelewengan dan ketidakberesan dalam kinerja keuangan perusahaan.

Ni Made Suindari (2020) mengatakan pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan strategi pemasaran berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah. Ida Ardilla Syafitri (2021) mengatakan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan

keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan pada umkm di kota Malang.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Studi pada Warung Makan Pecel Lele Lamongan di Kabupaten Pekalongan.**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Mikro pada Warung makan pecel lele Lamongan di Kabupaten Pekalongan?
2. Apakah Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Mikro pada Warung makan pecel lele Lamongan di Kabupaten Pekalongan?
3. Apakah Pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Mikro pada Warung makan pecel lele Lamongan di Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Mikro pada Warung makan pecel lele Lamongan di Kabupaten Pekalongan.

2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Mikro pada Warung makan pecel lele Lamongan di Kabupaten Pekalongan.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Mikro pada Warung makan pecel lele Lamongan di Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Harapan dilakukanya penelitian tersebut adalah dapat memperluas wawasan serta dapat dijadikan rujukan bagi mahasiswa maupun dosen dalam ilmu Pemahaman yang kaitanya dengan literasi keuangan syariah, Pemahaman sistem informasi akuntansi, pengelolaan keuangan dan kinerja usaha mikro.

2. Manfaat Praktis

Dengan dilakukannya penelitian ini dapat di jadikan rujukan praktis yang mudah diterapkan bagi pemilik usaha mikro yang kaitannya dengan literasi keuangan syariah, Pemahaman sistem informasi akuntansi dan pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kinerja usaha mikro agar lebih baik lagi kedepannya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disajikan untuk memudahkan dalam menjelaskan setiap bab dalam skripsi. Dalam penelitian ini sistematika penulisannya dikelompokkan menjadi lima bab antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini pemaparan latarbelakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistimatika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini pemaparan tentang teori yang dijadikan sebagai dasar penelitian, beberapa kajian yang erat dengan penelitian sebelumnya tentang kerangka berfikir dan hypotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini pemaparan ruang lingkup metode yang dipergunakan untuk penelitian seperti jenis dan sumber data penelitian, variabel penelitian, sampel, populasi, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini pemaparan tentang deskripsi penelitian, hasil pengujian hipotesis serta bembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini pemaparan tentang simpulan serta saran dari penelitian yang sudah dilakukan untuk selanjutnya melakukan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang pengaruh literasi keuangan syariah, Pemahaman sistem informasi akuntansi dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja usaha mikro pada warung makan pecel lele Lamongan di Kabupaten Pekalongan yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel literasi keuangan syariah (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro (Y) pada warung makan pecel lele Lamongan di Kabupaten Pekalongan, dengan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} $1,139 < 1,989$ dan nilai signifikan $0,258 > 0,05$ sehingga H1 ditolak.
2. Secara parsial variabel Pemahaman sistem informasi akuntansi (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro (Y) pada warung makan pecel lele Lamongan di Kabupaten Pekalongan, dengan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} $1,493 < 1,989$ dan nilai signifikan $0,139 > 0,05$ sehingga H2 ditolak.
3. Secara parsial variabel pengelolaan keuangan (X3) berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro (Y) pada warung makan pecel lele Lamongan di Kabupaten Pekalongan, dengan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} $3,979 > 1,989$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H3 diterima.

Variabel literasi keuangan syariah (X1), Pemahaman sistem informasi akuntansi (X2) serta pengelolaan keuangan (X3) memiliki kontribusi sebesar 27,6% dalam menerangkan variabel Kinerja usaha mikro (Y). Sementara sisanya 0,724 atau 72,4 % dijelaskan oleh Variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari terdapat banyak keterbatasan sehingga mungkin hasil dari penelitian ini kurang maksimal. Keterbatasa-keterbatasan tersebut diantaranya :

1. Hanya fokus dengan 3 variabel saja yaitu literasi keuangan syariah, pemahaman sistem informasi akuntansi dan pengelolaan keuangan, sedangkan faktor yang mempengaruhi kinerja usaha mikro masih banyak.
2. Penelitian ini hanya meneliti pada objek warung makan pecel lele Lamongan di Kabupaten Pekalongan saja, tidak pada bidang kuliner yang lain.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan simpulan yang diperoleh, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi pemilik warung makan pecel lele di Kabupaten Pekalongan yang belum menerapkan perencanaan keuangan diharapkan untuk

mempelajari cara untuk menerapkan perencanaan keuangan dengan baik dan benar.

2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya lebih memperbanyak variabel independen lainnya untuk mengetahui variable lain yang mempengaruhi kinerja usaha mikro.
3. Dalam penelitian ini, ruang lingkup penelitian masih terbatas, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencakup wilayah yang berbeda dengan cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianto. (2014). *Membangun Literasi Keuangan Syariah bag 2*. Blog Iqtishad Consulting. doi:<http://www.agustiantocentre.com>.
- Agustianto. (2018). *Membangun Literasi Keuangan Syariah bag 3*. Blog Iqtishad Consulting. doi:<http://www.agustiantocentre.com>.
- Ajeng Ayudiah Kinanti. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang*. Thesis. UIN Raden Fatah Palembang
- Aldiansyah. (2019). *Literasi dan Edukasi Keuangan Syariah*. Jakarta: Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah.
- Anggraeni, Birawani D. (2015). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM Depok*. Depok : Jurnal Vokasi Indonesia Vol 3 No 1
- CNN Indonesia. (2017). *Ekonomi Kontribusi UMKM Terhadap PDB Tembus Lebih dari 60 Persen*. doi: <http://www.cnn.indonesia.com>.
- Dahlia, M. (2020). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah*. *Universitas Negri Ar-Raniry*, 47-48.
- Fransiskus Randa, Ariyanto Solon. (2012). *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI)*. *Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Vol 10 No 1*. Hal 29
- Hadi, S. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisisa.
- Harini, Silalahi. (2016). *Studi Komparasi Tingkat Literasi Keuangan Keluarga di Desa Condongcatur*. Yogyakarta ditinjau dari status sosial ekonomi dan gaya hidup. Skripsi thesis. Sanata Dharma University
- Imbayan, I. G. (n.d.). *Pengaruh Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Terhadap Kinerja usaha mikro Pengrajin Genteng di Kabupaten Tabanan*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Izzah, N. (2021). *Edukasi untuk meningkatkan Literasi keuangan syariah di desa huta raja, kabupaten Mandailing*. *Community Empowerment Vol 6 No 3*.

- Kemenperin. (2017). *Kontribusi UMKM Naik*. doi: <http://www.kemenperin.go.id>.
- Laela, S. N. (2014). *Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM Kerajinan Gitar di Kabupaten Sukoharjo*. Sukoharjo: Jurnal Paradigma Vol 12 No. 2. 51.
- latif, R. R. (2018). Pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening di prima SR Hotel dan convention Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Universitas islam indonesia Yogyakarta*.
- Pinasti. (2001, Mei). *Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Usaha Para Pedagang Kecil di Pasar Tradisional Kabupaten Banyumas*. jurnal ekonomi bisnis dan akuntansi No. 1/Vol.3.
- Ramadhani, Y. (2014). *Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan yang Dimiliki Pelaku UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM*. jurnal riset akuntansi dan bisnis. 66.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sujarwen, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian Lengkap,Praktis dan Mudah di Pelajari*. Yogyakarta: Pustaka baru press. 109-112.
- Sulistiogo. (2019). *Pengaruh Kualitas SDM dan Akses Informasi Terhadap Akses Permodalan dan Dampaknya Terhadap Kinerja usaha mikro*. Jakarta: Jurnal Dinamika Manajmene dan Bisnis Fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahid, N. N. (2017). *Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Motivasi Terhadap Kinerja UKM di Kota Tasikmalaya*. Jurnal Akuntansi Vol 12 No. 1, 56.
- Wahidin, D. S . (2006). *Persepsi Akuntansi Terhadap Overload Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bagi Usaha Kecil dan Menengah*. Padang: Jurnal Simposium Nasional Akuntansi.
- Wahyu Rumbianingrum, C. w. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM*. Tasikmalaya: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 156.
- W. Darmawan. (2019). Peran Perangkat Lunak Akuntansi pada Kinerja Usaha Kecil. Universitas Fajar. 28-29

Wahyudiati, D. (2017). Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Kasongan.

